

ABSTRAK

PT XYZ belum memiliki sistem pengukuran pengukuran sistem rantai pasok produk krimmer *fiber supplier* A pada PT XYZ, khususnya dalam perspektif lingkungan meskipun sedang dalam upaya transisi menjadi industri yang lebih hijau. Terdapat beberapa permasalahan dari pemasok A seperti keterlambatan dan cacat produk. Dari penilaian implementasi sustainability yang telah dilakukan PT XYZ, pemasok A termasuk ke dalam *risk list supplier*. Oleh karena itu, dibutuhkan perancangan pengukuran kinerja supplier, khususnya dengan kaca mata lingkungan menggunakan metode GSCOR. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun indikator dari pendekatan *GreenSCOR* yang tepat, menilai kinerja rantai pasok pemasok A – PT XYZ, serta memberikan strategi pada PT XYZ dalam pencapaian green procurement. Terdapat 17 indikator yang digunakan dalam menilai kinerja rantai pasok pemasok, didapatkan nilai sebesar 76.246. Terdapat satu indikator yang termasuk dalam kuadran A diagram IPA atau memiliki bobot kepentingan tinggi namun performansi rendah serta 10 indikator pada kuadran C, indikator dengan kepentingan serta performansi rendah. Strategi perbaikan difokuskan pada sebelas indikator ini. Rekomendasi strategi yang diberikan diantaranya yaitu inovasi produk, penambahan kualifikasi pemasok seperti ISO 50001:2011, dukungan birokrasi, pengolahan limbah lemak, reduksi sumber daya alam, audit energi, peningkatan kualitas, serta penetapain *in-stock* %.

Kata Kunci: Pengukuran Kinerja, Green SCOR, Green Procurement, Strategi Perbaikan, Analytical Hierarchy Process